

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) di suatu negara merupakan gambaran dari status gizi, kesehatan ibu, dan tingkat pelayanan kesehatan terutama bagi ibu hamil, melahirkan, serta ibu nifas. Tingginya AKI di Indonesia hingga saat ini masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, AKI didapatkan sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Perdarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu, pada tahun 2013 yaitu sekitar 30,3% (Kemenkes RI, 2016). Salah satu penyebab utama perdarahan adalah anemia pada ibu hamil. Prevalensi anemia di Indonesia diperkirakan 40-50% yang termasuk dalam negara dengan anemia kategori berat dan anemia defisiensi besi (ADB) menempati urutan pertama (Ani, 2016). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 terdapat 37,1% ibu hamil anemia dengan proporsi yang sama antara kawasan di perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37,8%). Beberapa data menunjukkan hubungan antara resiko tingginya mortalitas ibu hamil dan anemia. AKI didapatkan lebih tinggi pada ibu anemia *cut off* kadar hemoglobin <10 gr/dl yaitu 70/100.000 KH dibandingkan dengan tidak anemia yaitu 19,7/100.000 KH (Ani, 2016).

Ibu hamil dengan anemia dapat meningkatkan prevalensi kematian dan kesakitan ibu serta bayinya antara lain dapat mengakibatkan atonia uteri dan

menyebabkan terjadinya perdarahan postpartum, memengaruhi resiko prematuritas, perkembangan plasenta, BBLR, hipoksia, dan stres (Citrakesumasari, 2012; Ani, 2016). Selama kehamilan volume darah ibu meningkat dan mencapai puncak pada trimester III. Peningkatan volume plasma lebih banyak dibandingkan dengan eritrosit sekitar 450 ml atau 33% sehingga viskositas darah keseluruhan menurun (Cunningham, 2006). Hal ini mengakibatkan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dari rata-rata 2,5 mg/ hari pada awal kehamilan menjadi 6,6 mg/hari untuk pertumbuhan janin dan keperluan ibu hamil (Jordan, 2004). Pemenuhan kebutuhan zat besi dari sumber makanan saja tidak adekuat sehingga perlu diberikan suplementasi besi. Salah satu faktor penyebab masih tingginya ADB pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Penelitian yang dilakukan Sugeng (2016) di Puskesmas wilayah Jakarta Pusat menyatakan bahwa sebanyak 33,33%-58,3% ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi dengan responden sebanyak 134 ibu hamil. Hal tersebut juga didukung penelitian Purwaningsih (2006) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan, sikap, dan efek samping dari tablet besi yang diminumnya. Faktor yang sering dikemukakan oleh ibu hamil adalah pernyataan lupa untuk minum tablet besi.

Upaya pemerintah dalam penanggulangan ADB pada ibu hamil telah dilakukan melalui berbagai program seperti pemberian suplemen tablet besi, penyuluhan lewat media massa dan elektronik, serta PMT berupa susu, biskuit, dan suplemen makanan (Kemenkes RI, 2015). Upaya tersebut belum memberikan

hasil yang optimal, ditunjukkan dengan data cakupan Fe yang masih rendah. Pada tahun 2015 di Jawa Timur ibu hamil yang mendapat 90 tablet Fe (Fe_3) sebanyak 95% dan di kota Malang sebanyak 85,8% pada tahun 2017. Target yang ditetapkan MDGS sebesar 95% pada tahun 2014 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2015; 2012). Menurut Irawati (2012) distribusi tablet Fe masih belum optimal karena kurangnya ketersediaan tenaga kesehatan, tablet Fe, dan tidak tersedianya dana operasional dalam melaksanakan kegiatan distribusi tersebut, serta rendahnya cakupan pemberian tablet Fe.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan angka tertinggi kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Malang tahun 2017 adalah di Puskesmas Kedungkandang yaitu sebesar 40,4% dari 396 ibu hamil yang diperiksa kadar hemoglobin pada semua trimester. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III tahun 2017 sekitar 28,48% dari 330 ibu. Cakupan Fe_3 di Puskesmas Kedungkandang sebesar 92,1% dan target yang ditetapkan sebesar 90% pada tahun 2017. Cakupan Fe tersebut tergolong tinggi dan sudah melebihi target namun angka anemia masih tinggi. Penyebab terbanyak penyumbang angka anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kedungkandang adalah karena pola nutrisi yang kurang sumber zat besi dan ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet besi yang diberikan. Ketidakpatuhan tersebut juga tampak dari tingginya cakupan Fe_3 namun angka anemia masih tinggi yaitu 40,4%. Didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 10 ibu hamil di Puskesmas Kedungkandang didapatkan 60% diantaranya tidak patuh dalam hal konsumsi tablet Fe. Ketidakpatuhan tersebut diantaranya 50% karena lupa, 33% malas

mengonsumsi karena efek samping dan alasan sibuk dengan kegiatan sehari-hari, dan 16,67% ibu kurang mengetahui manfaat tablet besi.

Pemberian tablet besi bersamaan dengan zat gizi mikro lain seperti vitamin C lebih efektif dalam meningkatkan status besi karena daya absorpsi besi yang baik dibandingkan dengan hanya memberikan suplementasi besi dalam bentuk dosis tunggal (Almatsier, 2009). Di Puskesmas Kedungkandang sebagian besar ibu hamil diberikan vitamin C bersamaan dengan pemberian sediaan tablet besi dari pemerintah yang mengandung besi elemental dan asam folat.

Mengingat banyaknya penyebab yang membuat ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet besi dan kejadian anemia defisiensi besi yang ada, maka diperlukan sistem kesehatan yang dapat mencari solusi untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan menggunakan intervensi pendukung salah satunya dengan strategi berbasis teknologi menggunakan perangkat *digital mobile* dengan sistem pengingat berbasis *Short Message Service* (SMS) (Thakkar, 2016). Layanan pesan singkat (SMS) dapat memaksimalkan efisiensi dan efektifitas pelayanan kesehatan dengan membantu mengingatkan para pasien akan jadwal minum obat, menjadi acuan pasien mengenai apa yang harus dilakukannya, serta memantau dan memberikan informasi mengenai kepatuhan dalam mengonsumsi obat. Penggunaan SMS yang mudah, biaya terjangkau, dan cakupan wilayah yang luas membuat informasi dapat disampaikan kepada pasien kapanpun dan dimanapun dibutuhkan (Wilieyam & Sevani, 2013). Cara ini diharapkan dapat memberikan hasil positif terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi dan *outcome* peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

Penelitian menggunakan SMS sebagai *reminder* juga dilakukan di *Seven Primary Care Clinic* Malaysia dengan kesimpulan melalui SMS efektif dalam meningkatkan jumlah kedatangan pasien di klinik tersebut (59%) dan biaya yang dikeluarkan lebih murah. Penelitian sejenis sebelumnya juga pernah dilakukan oleh Lestari (2015) di Puskesmas Pisangan Tangerang mengenai pengaruh SMS *reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan memberikan pendidikan kesehatan dan SMS *reminder* setiap minggu, namun belum menganalisis kadar hemoglobin. Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendampingan SMS *Reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet FeSO₄ dan vitamin C serta *outcome* kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Adakah pengaruh pendampingan SMS *Reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet FeSO₄ dan vitamin C serta *outcome* kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Malang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan SMS *Reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet FeSO₄

dan vitamin C serta *outcome* kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FeSO₄ dan vitamin C sebelum dilakukan pendampingan SMS *reminder*.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FeSO₄ dan vitamin C setelah dilakukan pendampingan SMS *reminder*.
- c. Mengidentifikasi kadar hemoglobin sebelum dilakukan pendampingan SMS *reminder*.
- d. Mengidentifikasi kadar hemoglobin setelah dilakukan pendampingan SMS *reminder*.
- e. Menganalisis pengaruh pendampingan SMS *Reminder* terhadap kepatuhan konsumsi tablet FeSO₄ dan vitamin C serta *outcome* kadar hemoglobin ibu hamil trimester III.
- f. Menganalisis hubungan kepatuhan konsumsi tablet FeSO₄ dan vitamin C dan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan lingkup pelayanan

kebidanan melalui cara pemberian informasi yang menarik dan berbeda dengan pendampingan tidak langsung melalui sistem pengingat SMS.

- b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa kebidanan maupun tenaga paramedis dalam menarik klien untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet FeSO₄ dan vitamin C dalam upaya meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan upaya promotif, preventif, dan pengembangan strategi serta penggunaan teknologi tepat guna dengan menambah program yang sudah ada dalam mencegah terjadinya anemia khususnya pada ibu hamil.

- b. Bagi pendidikan kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemanfaatan media promosi kesehatan dan teknologi sebagai strategi terhadap masalah kesehatan yang terjadi.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat menarik bagi peneliti karena dihadapkan pada ibu hamil yang sebagian besar telah dipengaruhi modernisasi sehingga pemberian informasi yang menarik dan berbeda dari umumnya akan

sangat berguna untuk meningkatkan kepatuhan dan mencegah terjadinya anemia.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara atau teknik penggunaan media kesehatan yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet FeSO_4 yang dapat mengembangkan penelitian selanjutnya serta dapat meneruskan penelitian ini dengan media lainnya.